

ABSTRAK

Perbankan Syariah merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi untuk bersaing dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi untuk menjadi kiblat perkembangan industri keuangan dan perbankan syariah di ASEAN bahkan dunia. Namun, keunggulan tersebut masih belum dapat dimaksimalkan oleh BUS di Indonesia dalam memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah*, *Non Performing Finance*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia yang diproyeksikan dengan *Return on Asset*. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh sembilan Bank Umum Syariah dengan periode penelitian pada tahun 2012-2014. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews versi 8.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan *murabahah*, *Non Performing Finance*, dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial, pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, *Non Performing Finance* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Pembiayaan *Murabahah*, *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Profitabilitas, *Return on Asset* (ROA)